

## BAB V

### SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terkait pengaruh variabel independen yaitu Audit Tenure, *Client Importance*, dan Spesialisasi Industri KAP terhadap variabel dependen yaitu Kualitas Audit. Bahan observasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit pada sektor manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Hasil audit atas laporan tersebut adalah wajar tanpa pengecualian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Audit Tenure terbukti tidak berpengaruh terhadap kualitas audit sehingga  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti lamanya perikatan tidak selalu mempengaruhi independensi yang dimiliki oleh auditor, sehingga hal tersebut tidak mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Sebaliknya tenure audit yang singkat belum tentu menjamin keandalan kualitas audit yang dihasilkan yang disebabkan karena faktor belum memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk memahami mengenai risiko dan karakteristik bisnis klien.
2. Variabel Client Importance terbukti berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan sehingga  $H_2$  diterima. Maka semakin penting klien bagi auditor atau KAP, semakin tinggi pula kualitas audit dihasilkan karena faktor perlindungan reputasi. Hal ini menunjukkan bahwa faktor reputasi lebih

dominan daripada faktor ketergantungan ekonomi. Ketika perusahaan merupakan klien penting bagi KAP, maka auditor akan semakin berhati-hati dalam menjalankan auditnya karena faktor reputasi. Reputasi sebuah KAP berpotensi hancur apabila klien utama yang dimiliki oleh akuntan publik mengalami kegagalan audit, sehingga hal tersebut mendorong auditor agar dapat menghasilkan audit yang berkualitas sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugasnya.

3. Variabel Spesialisasi Industri KAP terbukti berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan sehingga  $H_3$  diterima. Maka semakin banyak KAP atau auditor dalam mengaudit klien yang sama maka semakin meningkat pula pengetahuan dan pemahaman auditor terkait dengan risiko dan karakteristik lingkungan bisnis klien yang dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.

## **B. Keterbatasan**

1. Periode dalam penelitian ini mencakup 3 tahun dengan sampel 84 dari 135 populasi. Hal ini dikarenakan keterbatasan informasi terkait variabel penelitian yang tidak lengkap.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu jenis industri saja, sehingga belum mampu mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Nilai Adjusted  $R^2$  yang rendah yaitu sebesar 11,4% menunjukkan bahwa masih banyak variable lain yang memiliki kontribusi besar dalam mempengaruhi kualitas audit.
4. Proksi yang digunakan untuk mengukur kualitas audit hanya 1 yaitu ROA. Seharusnya menggunakan *discretionary accrual* dalam mengukur kualitas audit

yang menjadi fokus penelitian agar dapat menghasilkan atau menggambarkan kondisi terkait dengan kesehatan perusahaan yang tidak hanya berfokus pada ROA yang dimiliki disetiap perusahaan pada sektor jenis usaha yang sama.

### C. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah periode dan jumlah sampel penelitian. Untuk variabel audit tenure, sebaiknya dilakukan dalam kurun waktu yang lebih panjang sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah objek penelitian tidak hanya di sektor manufaktur saja agar hasil penelitian dapat diperluas. Hal ini dimaksudkan agar hasil penentuan kualitas audit lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain karena dari hasil penelitian ini menghasilkan nilai Adjusted  $R^2$  yang rendah, nilai ini mencerminkan adanya keterbatasan model dalam menerangkan variabel terikat (kualitas audit).
4. Peneliti selanjutnya dapat menambah proksi lain dalam pengukuran masing-masing variabel dalam penelitian sehingga dapat menentukan proksi mana yang hasilnya lebih akurat seperti menggunakan *discretionary accrual* dalam mengukur kualitas audit yang menjadi fokus penelitian.